IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH TAHAP PEMBIASAAN UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA DI SDN NEGERI KEBUN BUNGA 5 KOTA BANJARMASIN

Mahdalena Purnama Sari[1], Husnul Madihah[2], Raudhatul Haura[3]
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Email: mahdalenasari35@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) menganalisis faktor penentu keberhasilan kebijakan (komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi terhadap penerapan program gerakan literasi sekolah tahap pembiasaan ; (2) menganalisis tahap implementasi kebijakan yang meliputi interprestasi kebijakan, pengorganisasian kebijakan dan aplikasi implementasi gerakan literasi sekolah tahap pembiasaan; dan (3) menganalisis implikasi gerakan literasi untuk meningkatkan karakter gemar membaca terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada tahap pembiasaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan siswa- siswi di SD Negeri Kebun Bunga 5 kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa Implementasi Gerakan Literasi Sekolah tahap pembiasaan di SD Negeri Kebun Bunga 5 kota Banjarmasin dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan pagi, melakukan kebiasaan membaca 15 menit sebelum pelajaran, menyediakan pojok baca kelas, serta pemanfaatan taman baca sekolah serta lingkungan yang literat melalui media cetak dan visual. Implementasi tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan karakter gemar membaca siswa yang ditunjukan melalui meningkatnya minat baca, kebiasaan membaca secara mandiri dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi. Namun demikian, pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan koleksi bahan bacaan dan variasi keterlibatan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan guna menumbuhkan karakter gemar membaca siswa.

Kata Kunci: *Gerakan Literasi Sekolah, Tahap Pembiasaan, Karakter Gemar Membaca, Sekolah Dasar*

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. Qualitative Research in Psychology, 3(2), 77–101. https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). Sage Publications.

David, F. R. (2019). Strategic management: Concepts and cases (17th ed.). Pearson.

Denzin, N. K. (1978). The research act: A theoretical introduction to sociological methods (2nd ed.). McGraw-Hill.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Gizi Seimbang.

Dewey, J. (1938). Experience and education. Kappa Delta Pi.

Dunod.Freeman, R. E. (2010). Strategic management: A stakeholder approach. Cambridge University Press.

Fayol, H. (1916). Administration industrielle et générale.

Freire, P. (1970). Pedagogy of the Oppressed. Continuum.

Hadis Riwayat Muslim No. 2608

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). Pedoman teknis pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) tahun anggaran 2025. Direktorat Sekolah Menengah Pertama.

Lestari, R. (2025). Evaluasi awal program Makan Bergizi Gratis di sekolah percontohan Jawa Tengah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 12(1), 45–62.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). Naturalistic inquiry. Sage Publications.

Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. Psychological Review.

Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. Psychological Review, 50(4), 370–396.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). Sage Publications.

Mulyasa, E. (2019). Manajemen pendidikan berbasis sekolah. Remaja Rosdakarya.

Nurhayati, S. (2022). Pengelolaan dana BOS untuk program makanan tambahan di sekolah dasar. [Tesis magister tidak dipublikasikan]. Universitas Negeri Semarang.

Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. Journal of Retailing, 64(1), 12–40.

Patton, M. Q. (2015). Qualitative research & evaluation methods (4th ed.). Sage Publications.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi Nomor XX Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Program Makan Bergizi Gratis di Satuan Pendidikan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2024 tentang Percepatan Penuntasan Kemiskinan Ekstrem dan Program Makan Bergizi Gratis (jika sudah terbit resmi pada 2025 akan diganti nomor terbaru).

Pratama, A. (2024). Manajemen kantin sehat berbasis gizi seimbang di SMP. Jurnal Administrasi Pendidikan, 15(2), 112–130.

Rahmawati, I. (2019). Pengaruh Gizi terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). Management (15th ed.). Pearson.

Sari, D. P. (2023). Implementasi program makan siang gratis di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(3), 89–104.

Sari, R. (2020). Hubungan Antara Asupan Gizi dengan Konsentrasi Belajar. Jurnal Gizi dan Kesehatan.

Setiawan, A. (2018). Dampak Program Gizi Sekolah terhadap Kehadiran Siswa. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Stake, R. E. (1995). The art of case study research. Sage Publications.

Tjiptono, F., & Diana, A. (2020). Pemasaran jasa: Prinsip, penerapan, dan penelitian. Andi Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, H. (2020). Manajemen pendidikan: Teori, kebijakan, dan praktik operasional. Prenada Media Group.

Wulandari, D. (2021). Peran Orang Tua dalam Program Gizi Sekolah. Jurnal Pendidikan dan Keluarga.

Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). Sage Publications.

Zeithaml, V. A., Parasuraman, A., & Berry, L. L. (1990). Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations. Free Press.

.